

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awalnya sumber daya manusia sangat penting bagi transportasi online baik dari segi pengembangan maupun keberhasilan operasional. Keberhasilan transportasi online tercermin dari cara perusahaan mengelola sumber daya manusianya. Sumber daya manusia suatu transportasi online merupakan kebutuhan penting di era globalisasi saat ini karena adanya tuntutan perkembangan teknologi dalam persaingan bisnis yang sedang berlangsung. Oleh karena itu transportasi online harus memperhatikan sumber daya manusia atau pengemudinya, karena potensi yang dimiliki oleh pengemudi mempengaruhi kinerja pengemudi yang berujung pada tujuan transportasi online. Untuk mencapai tujuannya, transportasi online memperluas jaringan pengemudi yang dapat di percaya.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap aktivitas transportasi online. Karena manusialah yang menentukan tercapainya tujuan organisasi, yaitu perencana dan operator itu sendiri. Tujuan transportasi online tidak dapat tercapai tanpa peran aktif pengemudi, padahal teknologi transportasi online sudah sangat berkembang. Peralatan kompleks yang dimiliki transportasi online tidak akan ada gunanya bagi transportasi online jika pengemudi tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan transportasi online.

Bagian transportasi online ini merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manusia merupakan bagian penting dari transportasi online itu sendiri, yang dapat mengembangkan diri dan menciptakan nilai kompetitif bagi organisasi.

Menurut Hasibuan (2019:119), kompensasi adalah semua penghasilan berupa uang atau bonus baik langsung maupun tidak langsung yang diterima oleh seorang karyawan atas pemberian jasanya kepada perusahaan. Menetapkan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan bakat. Selain kompensasi perusahaan juga berdampak pada kinerja karyawan.

Menurut Budiasa (2021:39), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja baik berbentuk fisik atau non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi diri dan pekerjaan karyawan saat bekerja.

Menurut Kasmir (2019:184), kinerja ialah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama periode waktu tertentu.

Apabila kinerja pengemudi transportasi online baik, maka kinerja transportasi online juga akan meningkat. Untuk itu kinerja pengemudi harus selalu ditingkatkan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja pengemudi secara keseluruhan. Kinerja pekerjaan (*job performance*)

didefinisikan sebagai kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh individu atau kelompok saat melaksanakan tugas. Parameter yang digunakan dalam penilaian kinerja pengemudi yaitu kualitas, kuantitas, pengetahuan, dan kreativitas individu terhadap hasil kerja yang dicapai sesuai tanggung jawab selama periode tertentu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengemudi adalah kompensasi, kebijakan transportasi online mengenai kompensasi mempunyai peran penting dalam mencapai produktivitas dan kelangsungan hidup transportasi online.

Permasalahan kinerja pengemudi ini menjadi permasalahan yang umum dan sering terjadi pada transportasi online berkembang namun peninjauan untuk memperbaiki hal tersebut masih belum maksimal sehingga hanya terfokus pada mengganti dan mengisi kekosongan pengemudi Seperti yang terjadi Dalam menggunakan transportasi ojek online maxim Kota Palembang masalah yang paling terlihat yaitu permasalahan kinerja pengemudi yang membuat mereka kinerjanya menurun kepada transportasi online karena kurangnya bimbingan dari pimpinan transportasi online dalam menggunakan jasa ojek online maxim Kota Palembang dalam memberi arahan kepada pengemudinya, dan karyawan mengeluhkan kompensasi yang kecil beserta lingkungan kerja yang di berikan kepada transportasi online terlalu banyak.

Transportasi memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa

dan transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, dan didukung dengan teknologi yang terus berkembang sehingga menghadirkan inovasi lebih kreatif yang menciptakan ojek-ojek berbasis online (ojol). Banyak orang-orang kreatif menciptakan inovasi-inovasi terbaru dan tentunya sangat mengikuti teknologi. Kehadiran jasa transportasi berbasis online yang menggunakan jaringan internet sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien. Jasa transportasi online tersebut terdiri dari go-jek, grab, uber dan maxim. Maxim adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 2003 di Rusia. Maxim pertama kali diperkenalkan ke Indonesia pada Juli 2018, dan beroperasi pertama kali di kota Jakarta. Kini maxim telah beroperasi di 72 kota dan 32 provinsi di tanah air, termasuk kota Palembang.

Maxim hadir di Palembang pada tahun 2021, munculnya ojek online maxim ikut membantu mengurangi pengangguran di Indonesia dan khususnya di Palembang. Maxim membuka lapangan pekerjaan yang luas untuk para mitra driver yang ingin bergabung. Syaratnya hanyalah mempunyai kendaraan, harus memiliki KTP (kartu tanda penduduk) dan SIM (surat izin mengemudi) yang aktif dan pendaftarannya cukup melalui handphone dengan cara mengakses aplikasi atau web Maxim. Maxim memiliki 2 aplikasi, yaitu aplikasi maxim (ojek, transportasi) khusus konsumen dengan menawarkan berbagai macam kebutuhan, mulai dari pengiriman barang, pesan antar

makanan, berbelanja, hingga berpergian. Dan aplikasi khusus para mitra driver yaitu Taxsee Driver yang telah mendapatkan 1000 lebih mitra driver.

Sumber daya manusia berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi ataupun pemahaman, dan Manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat akan mempengaruhi secara positif pada komitmen organisasional pengemudi. Keberhasilan atau kegagalan transportasi online terletak dari unsur Sumber Daya Manusianya, sehingga sudah menjadi suatu keharusan apabila transportasi online mengharapakan pengemudinya memiliki kinerja yang kompetitif.

Berdasarkan hasil wawancara awal menyatakan pada transportasi online maxim Kota Palembang kepada pihak sumber daya manusianya, maka diperoleh hasil yang berkaitan erat dengan kinerja pengemudi yaitu dapat dilihat dari fenomena yang berkaitan dengan kompensasi dan lingkungan kerja antara lain minimnya kompensasi berupa asuransi/gaji yang tidak sesuai dan lingkungan kerja yang kurang nyaman sesama pesaing ojek online karena suasana dan situasi kinerja pengemudi yang bisa saja membuat menurunnya kinerja pengemudi.

Dari beberapa fenomena dan masalah yang disebutkan diatas untuk melihat apakah pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi transportasi online maxim Kota Palembang, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat melihat apakah kompensasi dan lingkungan kerja yang diberikan berdampak positif terhadap kinerja pengemudi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **‘PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGEMUDI TRANSPORTASI ONLINE MAXIM KOTA PALEMBANG’**’.

1.2 Batasan Masalah

Agar mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi peneliti dan berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengemudi

transportasi online maxim yang ada di Kota Palembang, yang memfokuskan pada pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja pada transportasi online.

Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada masyarakat Kota Palembang yang pernah menggunakan transportasi bermotor ojek online maxim

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja pengemudi transportasi online maxim Kota Palembang?

2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi transportasi online maxim Kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pengemudi transportasi online maxim Kota Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun mengetahui tujuan penelitian ini merupakan ruang lingkup kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan masalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja pengemudi transportasi online maxim Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi transportasi online maxim Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi transportasi online maxim Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kompensasi dan lingkungan kerja untuk menilai kinerja pengemudi dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas PGRI Palembang

2. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan dengan baik secara teoritis maupun praktis sebagai masukan dan pertimbangan dalam menggunakan transportasi online maxim Kota Palembang khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi.